

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini tergolong ke dalam jenis kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menggali setamemahami makna yang dinilai penting oleh individu atau kelompok terkait isu social atau kemanusiaan.⁴¹ Hasil dari metode penelitian kualitatif berupa data deskriptif yang disajikan dalam bentuk kata-kata, baik secara tertulis maupun lisan dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif guna menguraikan fenomena social yang ada pada Kelompok Wanita Tani (KWT) Rondo Kuning dan juga menguraikan situasi dan kondisi masyarakat di sekitar objek tersebut.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian kualitatif, maka peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian yaitu di Kelompok Wanita Tani (KWT) Rondo Kuning Desa Gondang, Kecamatan Plosoklaten. Peneliti mengumpulkan data melalui wawancara, observasi secara langsung, serta menelaah dokumen-dokumen terkait yang ada di lokasi penelitian.

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini merupakan elemen utama yang dianggap sangat penting. Menurut Sugiyono, dalam penelitian kualitatif, instrumen utamanya adalah manusia atau *human instrument*, yaitu peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti berperan sebagai instrumen kunci sekaligus

⁴¹ S Adiwijaya et al., *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).

pengumpul data. Sebagai instrumen kunci, kehadiran dan keterlibatan aktif peneliti merupakan keharusan guna memastikan data yang diperoleh maksimal.⁴²

D. Lokasi Peneliti

Lokasi penelitian ini di Kelompok Wanita Tani (KWT) Rondo Kuning yang bertempat di Desa Gondang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri. Keputusan untuk memilih Kelompok Wanita Tani (KWT) sebagai tempat penelitian dilakukan karena menarik dan mudah dijangkau oleh peneliti.

E. Data dan Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek yang sedang diteliti.⁴³ Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data primer biasanya dilakukan menggunakan instrumen langsung, seperti panduan wawancara, catatan hasil diskusi kelompok terarah (FGD), dan daftar periksa untuk observasi lapangan. Data ini digunakan oleh peneliti untuk untuk mengetahui gambaran umum pengelolaan Kelompok Wanita Tani (KWT) Rondo Kuning.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber yang telah tersedia sebelumnya. Biasanya, data ini diperoleh melalui perpustakaan atau laporan penelitian sebelumnya. Contoh data

⁴² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2020).

⁴³ M.Pd.I Rahmadi, S.Ag., *Pengantar Metodologi Penelitian, Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, vol. 44 (Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2014).

sekunder meliputi informasi yang tersedia di berbagai lokasi, seperti perpustakaan, kantor, dan tempat lainnya.⁴⁴ Data sekunder merupakan data yang didapat peneliti dari sumber-sumber yang telah diterbitkan sebelumnya, seperti buku, makalah, laporan, jurnal, dan sebagainya.⁴⁵

Data sekunder dari penelitian ini adalah Gambaran umum Kelompok Wanita Tani (KWT) Rondo Kuning data kelompok, dan kesejahteraan anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Rondo Kuning.

F. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data adalah langkah krusial di dalam penelitian, karena tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan data. Tanpa pemahaman yang baik tentang prosedur ini, peneliti tidak akan mampu mengumpulkan data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan.

Untuk memperoleh data yang diperlukan, peneliti melakukan sejumlah Langkah penelitian secara sistematis. Metode-metode pengumpulan data digunakan ada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi digunakan oleh peneliti untuk memahami secara langsung dan menggali data yang bersifat nyata. Dengan cara ini, peneliti dapat mencatat temuan melalui pengamatan langsung terhadap objek penelitian di Kelompok Wanita Tani (KWT) Rondo Kuning Desa Gondang Kecamatan Plosoklaten.

Observasi adalah metode pengumpulan data di mana peneliti terjun

⁴⁴ Iqbal Hasan Misbahuddin, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik (Edisi Kedua)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014).

⁴⁵ Sandu Siyoto and M. Ali Soduk, *Dasar Metodologi Penelitian* (Karanganyar: Literasi Media Publishing, 2015).

langsung ke lapangan mendeskripsikan permasalahan yang muncul dan mengaitkannya dengan teknik pengumpulan data lain, seperti kuesioner atau wawancara. Hasil yang didapatkan kemudian dianalisis dan dikaitkan dengan teori serta penelitian sebelumnya.⁴⁶

b. Wawancara

Wawancara merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam komunikasi lisan, yang dilakukan dalam bentuk terstruktur, semi terstruktur, atau tidak terstruktur. Wawancara dapat dilaksanakan secara individual maupun kelompok, tergantung pada kebutuhan penelitian.⁴⁷

Peneliti melakukan proses wawancara untuk mengumpulkan data dari informan mengenai peran Kelompok Wanita Tani (KWT) Rondo Kuning. Informan yang dituju peneliti dalam penelitian ini meliputi ketua dan anggota KWT Kecamatan Plosoklaten dan anggota KWT sebanyak 10 orang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata “dokumen” yang merujuk pada barang-barang tertulis. Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mencatat informasi yang telah ada. Metode pengumpulan data dengan dokumentasi adalah metode untuk memperoleh data melalui dokumen-dokumen yang telah ada.⁴⁸

⁴⁶ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Banguntapan, Bantul-Jogjakarta: PENERBIT KBM INDONESIA, 2022).28

⁴⁷ M.A Dr. Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif* (Sumatera Utara: Wal Ashri Publishing, 2020).

⁴⁸ Yudin Citriadin, *Metode Penelitian Kualitatif (Suatu Pendekatan Dasar)*, Sanabil Creative (Sanabil, 2020).98

G. Analisis Data

Analisis data merupakan proses untuk mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan dengan cara mencari dan menyusun data secara sistematis. Proses ini meliputi pengorganisasian, penjabaran, sintesis, penyusunan pola, pemilihan data yang penting, serta penarikan kesimpulan berdasarkan data lapangan yang diperoleh. Dalam penelitian kualitatif, analisis data bertujuan untuk menginterpretasikan data dan tema yang dihasilkan, mempermudah pemahaman, serta mengidentifikasi dan mendeskripsikan hasil penelitian.⁴⁹ Dalam menginterpretasikan data, terdapat tiga tahapan yang dilalui, yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses seleksi, memfokuskan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data mentah yang diperoleh dari catatan lapangan. Hal ini bertujuan untuk mengorganisir dan menyaring informasi yang relevan agar lebih mudah dianalisis. Reduksi data ini mencakup beberapa langkah, diantaranya merangkum data, mengkode, menelusur tema, dan membuat gugus-gugus.⁵⁰

b. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini mengacu pada sekumpulan informasi yang telah terstruktur, sehingga mempermudah penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, bentuk

⁴⁹ Marinu Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)," *Jurnal Pendidikan Tambusa* 9, no. 2 (2022): 2901.

⁵⁰ Agus Ria Kumara, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2018.73

penyajian yang paling umum adalah teks naratif, yang sering dilengkapi dengan berbagai jenis matriks, grafik, atau bagan untuk memperjelas informasi yang disampaikan.⁵¹

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan proses merumuskan makna dari hasil penelitian yang disampaikan dengan kalimat yang ringkas, padat, dan mudah dipahami. Proses ini dilakukan melalui tinjauan ulang untuk memastikan keakuratan kesimpulan tersebut, khususnya berkaitan dengan relevansi dan konsistensinya terhadap judul, tujuan, dan rumusan masalah dalam penelitian.⁵²

Penarikan kesimpulan dilakukan sepanjang proses penelitian, serupa dengan proses reduksi data. Setelah data terkumpul dalam jumlah yang memadai, peneliti akan menarik kesimpulan sementara. Kemudian, setelah data benar-benar lengkap, peneliti akan mengambil kesimpulan akhir yang lebih menyeluruh.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memastikan bahwa data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah, perlu dilakukan uji keabsahan data. Berikut adalah beberapa teknik yang digunakan dalam pengujian keabsahan data:

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan waktu pengamatan berarti memperpanjang durasi penelitian guna mengumpulkan data tambahan atau melakukan verifikasi

⁵¹ H. Rifa'i Abu Bakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Suka Press, 2021).119

⁵² Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif* (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017).

terhadap data yang telah terkumpul. Dengan adanya perpanjangan waktu ini, diharapkan dapat terjalin kepercayaan antara responden dan peneliti, sehingga responden lebih bersedia mengungkapkan semua informasi yang dimiliki responden.⁵³

b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan adalah teknik untuk memeriksa keabsahan data yang didasarkan pada "sejauh mana tingkat ketekunan peneliti dalam melakukan pengamatan." Meningkatkan ketekunan berarti mengamati dengan lebih teliti dan berkesinambungan. Dengan cara ini, data dan rangkaian peristiwa dapat dicatat dengan akurat dan terstruktur.⁵⁴

c. Triangulasi

Triangulasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dan sumber data yang telah tersedia. Tujuannya bukan untuk menemukan kebenaran absolut mengenai suatu fenomena, tetapi guna memperdalam pemahaman peneliti terhadap temuan yang diperoleh. Triangulasi merupakan metode untuk memeriksa keabsahan data dengan memanfaatkan hal lain di luar data tersebut sebagai alat pengecekan atau pembandingan dengan data yang ada.⁵⁵ Selain berfungsi untuk memeriksa keabsahan data, triangulasi juga berperan dalam memperkaya data yang diperoleh.

⁵³ H. Rifa'i Abu Bakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*.130

⁵⁴ Umar Sidiq, Miftachul Choiri, and Anwar Mujahidin, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (ponorogo: CV. Nata Karya, 2019).92-93

⁵⁵ Mamik, *Metode Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015).110

I. Tahapan Penelitian

a. Tahap Pra-lapangan

Pada tahap ini, berbagai kegiatan dilakukan, antara lain menentukan fokus penelitian, menyusun proposal judul penelitian, konsultasi dengan dosen pembimbing, dan pengurusan izin untuk penelitian.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk penelitian dengan menerapkan metode yang telah ditetapkan sebelumnya. Pada tahap ini, berbagai kegiatan dilakukan, seperti mendistribusikan surat izin observasi, melaksanakan observasi, mengumpulkan data, melaksanakan wawancara dengan pihak-pihak terkait, serta mendokumentasikan proses yang berlangsung.

c. Tahap Analisis Data

Tahap ini adalah saat peneliti menganalisis data yang sudah dikumpulkan, baik dari informan maupun dokumen-dokumen pada tahap sebelumnya. Tahap ini penting dilakukan sebelum peneliti menyusun laporan penelitian.⁵⁶

d. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap ini, berbagai kegiatan dilakukan, antara lain penyusunan hasil penelitian dan penarikan kesimpulan, berkonsultasi dengan dosen pembimbing penelitian, dan melakukan perbaikan yang diperlukan guna menyempurnakan hasil observasi/pengamatan.**g**

⁵⁶ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*, Yogyakarta Press, 2020, http://www.academia.edu/download/35360663/METODE_PENELITIAN_KUALITAIF.docx.44